

**POTRET LESBIAN DALAM NOVEL *DETIK TERAKHIR*
KARYA ALBERTHIENE ENDAH**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**EGA SETIA NANDA
NIM 16017024**

Pembimbing,

**Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP 19740110199903 2001**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

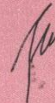
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Potret Lesbian dalam Novel *Detik Terakhir*
karya Alberthiene Endah
Nama : Ega Setia Nanda
NIM : 2016/16017024
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2020

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ega Setia Nanda

NIM : 2016/16017024

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Potret Lesbian dalam Novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

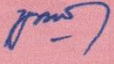
1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M. Hum.

1. 

2. Anggota : Zulfadhli, S.S, M. A.

2. 

3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S, M. A.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "Potret Lesbian dalam Novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2020
Yang membuat pernyataan,



Ega Setia Nanda
NIM. 2016/16017024

ABSTRAK

Ega Setia Nanda. 2020. “Potret Lesbian dalam Novel *Detik Terakhir* Karya Alberthiene Endah”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mendeskripsikan bentuk lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah, (2) mendeskripsikan penyebab terjadinya lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah, dan (3) mendeskripsikan dampak perilaku lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah yang pernah mendapatkan penghargaan dari Adikarya IKAPI, diterbitkan oleh penerbit Gramedia Pustaka Utama di Jakarta pada tahun 2007 yang terdiri atas 241 halaman. Data di dalam penelitian ini berupa, kata, frasa, klausa, dan kalimat yang menggambarkan lesbian berupa narasi narrator, dan tokoh yang dianalisis dari unsur penokohan dan alur. Teknik pengumpulan data yaitu: membaca dan memahami novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah, mengidentifikasi data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang terdapat dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah, dan inventarisasi data. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan potret lesbian, menginterpretasi data, yaitu menafsirkan data yang telah dikumpulkan, dalam menafsirkan data yang dilakukan adalah menghubungkan data temuan dengan apa yang terjadi di lingkungan, kemudian diberikan pandangan kritis dari hasil analisis, dan membuat kesimpulan dari data yang telah diperoleh serta menulis hasil analisis.

Hasil penelitian yang ditemukan, yaitu: (1) bentuk perilaku lesbian yang terbagi atas dua yaitu berdasarkan peran ada *act* lesbian, dan *true* lesbian, dan berdasarkan peran ada *butch*, dan *femme*, (2) faktor-faktor penyebab lesbian berupa pengaruh keadaan lingkungan, pengalaman buruk pada masa kanak-kanak, dan pengaruh lingkungan, dan (3) dampak perilaku lesbian berupa dampak moral, dampak sosial masyarakat, dampak ekonomi, dan dampak psikologi, sementara untuk dampak kesehatan tidak ditemukan dalam novel yang diteliti.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Potret Lesbian dalam Novel *Detik Terakhir* Karya Alberthiene Endah”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Prodi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses pembuatan skripsi, banyak kendala yang dialami oleh penulis dari awal pengambilan judul, pemilihan novel yang cocok. Kendala dalam memahami bacaan, mengelompokkan bagian, dan menganalisis data. Permasalahan mencari informasi sesuai dengan yang diteliti pada media daring dan luring. Tetapi karena rajin berusaha dengan sering ke perpustakaan, dan bantuan dari beberapa pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yenni Hayati, M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, serta memberikan arahan, kritik dan saran pada skripsi ini,
2. Zulfadhli, S. S., M. A dan Muhammad Ismail Nasution, S. S., M. A selaku dosen penguji sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang

4. Dosen dan Staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang telah memberikan ilmu pada penulis.
5. Orangtua, kakak, adik, dan semua keluarga yang selalu memberikan semangat, motivasi untuk penulis. Terutama ayah ananda yang memberikan dukungan moral untuk selesainya penulisan skripsi.
6. Teman-teman mahasiswa angkatan 2016 pada Prodi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang telah memberikan ilmu dan wawasan pada penulis.
7. Fitrah Wahyudi, S. S, Dewa Khaswara, S. S, dan Tesa Darma, S.S. yang telah meluangka banyak waktu untuk berdiskusi mengenai penyusunan skripsi, memberikan solusi untuk masalah yang telah dihadapi penulis.
8. Indah Galang Dana Pertiwi, Rike Andani, Nawangsih, Rizki Raka Kirana, Rizki Fadli, dan Fanil Mulia sahabat seperjuangan dalam menulis skripsi yang sering mengingatkan untuk terus menulis skripsi dan menemani dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Rayhan Sean, Citra Prima Dewi, Disky Junaidi, Pita Puspita Dewi, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu, serta memberikan dukungan atas terselesainya penyusunan skripsi ini.

Penulis telah melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini, tetapi penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan. Penulis pun menyadari hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna dan banyak memiliki kekurangan. Untuk itu penulis mengucapkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat pada skripsi ini, baik dari segi bentuk maupun isi. Kritik dan saran sangat diharapkan dari pembaca.

Padang, 20 Januari 2020

Ega Setia Nanda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Novel	10
2. Unsur-unsur Novel	12
a. Unsur Intrinsik	12
b. Unsur Ekstrinsik.....	16
3. Pendekatan Analisis Fiksi	17
4. Kajian Sosiologi Sastra	18
5. Hakikat Potret Lesbian.....	19
6. Bentuk, Faktor penyebab, dan Dampak Lesbian	21
a. Bentuk Lesbian.....	21
b. Faktor-faktor Penyebab Lesbian	23
c. Dampak Perilaku Lesbian	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Metode Data	30
B. Data dan Sumber Data	31
C. Instrument Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengabsahan Data.....	34
F. Teknik Penganalisisan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Bentuk Perilaku Lesbian dalam Novel <i>Detik Terakhir</i> Karya Alberthiene Endah.....	36
B. Faktor-Faktor Penyebab Lesbian dalam Novel <i>Detik Terakhir</i> Karya Alberthiene Endah.....	48
C. Dampak Perilaku Lesbian dalam Novel <i>Detik Terakhir</i> Karya Alberthiene Endah.....	59
BAB V PENUTUP.....	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu bentuk ekspresi sebuah karya seni yang dituangkan menggunakan media bahasa, melalui karya sastra pengarang menyampaikan hasil pemikirannya secara kreatif. Masyarakat dan segala permasalahan yang terjadi, baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungannya adalah suatu objek yang layak untuk dijadikan hasil penciptaan dalam sebuah karya sastra. Karya sastra sebagai bentuk media, dapat menghubungkan pemikiran pengarang terhadap realita sosial yang disampaikan kepada pembaca yang berfungsi memberikan pembelajaran mengenai kehidupan.

Karya sastra juga merupakan salah satu bentuk kritik sosial yang terjadi di masyarakat yang bertujuan sebagai kontrol sosial. Adanya kritik sosial untuk memberikan penilaian permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, yang dikritik dalam karya sastra adalah sesuatu yang dianggap menyimpang dari yang seharusnya terjadi. Sebuah karya sastra memuat gambaran dari kehidupan sosial dan budaya masyarakat, diciptakan dari hasil realita dan imajinasi pengarang. Tidak hanya memberikan hiburan kepada pembaca, tetapi juga memberikan ide dalam menyalurkan sebuah pikiran, perasaan serta dapat merubah sudut pandang pembaca. Menurut Wellek dan Warren (1995: 20) bahwa istilah sastra sebagai karya “imajinatif” tidak berarti semua harus memakai imaji (citra). Ada beberapa karya sastra yang memang murni menggunakan imajinasi, ada pula yang diciptakan

berdasarkan pengamatan dan pengalaman nyata terhadap suatu realita yang terjadi. Pada penjabaran di atas, dapat dikatakan bahwa permasalahan dan konflik yang dideskripsikan pengarang dalam karya sastra, dapat memberikan kesadaran bahwa apa yang terjadi dalam karya sastra berasal dari kehidupan nyata.

Karya sastra menghubungkan antara manusia dengan manusia lainnya, atau manusia dengan lingkungannya. Menurut Zahroh (2015) sebuah karya sastra menghadirkan berbagai masalah, seperti permasalahan sosial, ekonomi, politik, dan budaya, permasalahan hidup yang terjadi dapat dihubungkan dengan sosiologi sastra. Salah satu media karya sastra yang menggambarkan kehidupan masyarakat melalui tokoh dan peristiwa yang terjadi adalah novel. Novel adalah cerita yang memuat beberapa kesatuan permasalahan yang membentuk rantai permasalahan. Permasalahan dalam novel di samping diikuti faktor penyebab dan akibatnya, dapat juga terjadi karena rangkaian dengan permasalahan berikutnya, yakni mengungkapkan kembali permasalahan atau akibat tersebut sebagai faktor penyebab untuk permasalahan lainnya, atau bisa dikatakan satu masalah menimbulkan masalah baru, sehingga terjadi berpuluh-puluh masalah dalam sebuah novel (Muhardi dan Hasanuddin WS, 2006:7).

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan salah satunya adalah mengenai lesbian. Lesbian merupakan hubungan sesama jenis yang terjadi antara perempuan dengan perempuan. Hubungan sesama jenis pada saat sekarang ini sedang gencar-gencarnya di tengah masyarakat, hubungan ini mulai hangat ketika beberapa negara maju memberikan izin dengan mengeluarkan undang-undang yang sah untuk

mereka melakukan hubungan tersebut hingga sampai pada jenjang pernikahan. Lesbian merupakan salah satu perilaku menyimpang terjadi di masyarakat karena tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Menurut Budiarty (dalam Susanti dan Widjanarko, 2015) kodrat manusia diciptakan berpasang-pasangan antara laki-laki dan perempuan untuk membangun keluarga yang harmonis. Penyimpangan ini terjadi karena rendahnya pengetahuan dan sikap, Azwar (dalam Megasari. dkk, 2017) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap diantaranya pengalaman pribadi, kebudayaan, perilaku orang lain yang dianggap penting, media saran sebagai informasi, instansi atau institusi agama, lembaga hukum, dan faktor emosi dalam diri.

Peristiwa lesbian dianggap tidak sesuai dengan aturan yang ada dalam masyarakat, menyebabkan orang-orang yang lesbian tersebut merasa tersingkirkan. Kusuma (2012) mengatakan bahwa seharusnya keberadaan lesbian di tengah-tengah masyarakat dapat dipandang sebagai makhluk sosial sehingga diperlakukan sama dengan yang lainnya, berhak bersosialisasi dengan siapapun, mendapatkan pendidikan dan pekerjaan. Menurut Santoso (2016) bahwa dilihat dari segi HAM, lesbian adalah sebuah pilihan kehidupan yang telah diambil oleh orang tersebut, dan bukanlah penyakit. Akan tetapi karena mereka hidup dinegara hukum maka mereka harus diperlakukan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jadi, masih ada pertimbangan perlakuan oleh masyarakat walaupun telah dikaji dari hak asasi manusia.

Seorang lesbian biasa memiliki keterkaitan antara satu sama lain baik dari segi seksual, kenyamanan saat bersama, atau alasan lainnya. Seperti yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurmala, dkk.(2006) bahwa orang-orang yang mengalami lesbian memiliki alasan berbeda satu sama lain, ada dari faktor traumatis, lingkungan, dan faktor biologis. Lesbian jika ditinjau dari kesehatan akan berdampak buruk bagi pasangan tersebut jika kurang menjaga kebersihan saat melakukan hubungan. Subagio, dkk. (2017) mengatakan perlunya kebersihan saat melakukan hubungan seksual, karena bisa mentransfer kuman hingga terjadi infeksi jamur. Kebersihan yang dilakukan seperti membersihkan tubuh, mencuci tangan dengan sabun, memotong kuku sebelum melakukan hubungan, hingga rajin melakukan pemeriksaan vagina.

Bentuk ketidakadilan yang dialami lesbian biasanya berupa pemikiran buruk masyarakat, kekerasan, dan juga diskriminasi. Untuk mewujudkan keadilan sosial bagi lesbian, diperlukan pendidikan, perbaikan peraturan, serta beberapa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dan partisipasi masyarakat (Papilaya, 2016). Para lesbian juga berharap memiliki keluarga yang utuh nantinya, tanpa dipandang buruk oleh lingkungan. Meski banyaknya pertentangan yang terjadi, tidak dapat dipungkiri bahwa lesbian itu benar-benar ada. Jalil (2016) mengatakan bahwa suka atau tidak lesbian telah menjadi produk yang dikonsumsi oleh masyarakat. Lesbian juga telah memiliki komunitas, yang dianggap sebagai rumah agar tidak merasa sendirian dan memiliki keinginan sama yaitu dianggap ada oleh masyarakat. Salah satu novel yang

mengangkat permasalahan kehidupan masyarakat lesbian adalah novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah.

Rr Alberthiene Endah Kusumawardhani Sutoyo, lebih dikenal dengan Alberthiene Endah, adalah salah satu pengarang novel populer. Alberthiene Endah merupakan seorang penulis dan jurnalis Indonesia yang lahir di Bandung. Ia terkenal dengan karya-karya biografi mengenai tokoh-tokoh dunia hiburan tanah air, seperti biografi Chrisye dan Luna Maya. Alberthiene Endah adalah seorang lulusan Sastra Belanda di Universitas Indonesia. Ia pertama kali bekerja di majalah *Hidup* pada tahun 1993 dan melanjutkan kariernya di majalah wanita *Femina*. Pada tahun 2004, ia berhenti bekerja untuk memfokuskan kariernya sebagai penulis lepas dan juga sebagai pemimpin dewan editor majalah *Prodo*([http:// id.m.wikipedia.org](http://id.m.wikipedia.org)).

Novel *Detik Terakhir* terbit tahun 2007 dengan penerbit Gramedia Pustaka Utamayang merupakan cetakan kedua dari novel yang berjudul *Jangan Beri Aku Narkoba*, novel ini merupakan novel pertama Alberthiene Endah. Perubahan judul terjadi karena adanya pengadaptasian dari novel *Jangan Beri Aku Narkoba* kedalam film dengan judul *Detik Terakhir* yang disutradarai oleh Nanang Istiabudi. Dengan banyaknya penikmat dari film tersebut, maka pada tahun 2006 novel *Jangan Beri Aku Narkoba* dilakukan cetak ulang untuk menyesuaikan dengan judul film yaitu *Detik Terakhir*. Novel *Jangan Beri Aku Narkorba* mendapat penghargaan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) karena ikut dalam upaya dalam memberantas narkotika, selain itu novel ini juga mendapatkan penghargaan dari Adikarya Award 2005 untuk kategori novel remaja.

Pada novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah, diceritakan kehidupan Arimbi seorang anak tunggal yang mengalami frustrasi karena kehidupan keluarga yang tidak harmonis. Sejak kecil Arimbi sudah menyaksikan kekerasan yang dilakukan oleh ayahnya terhadap ibunya, dia mencoba menyembunyikan semua luka yang ia saksikan tersebut. Dalam keadaan hati yang tertekan melihat kehidupan keluarganya, Arimbi bertemu Rajib seorang pengedar narkoba, dari sinilah Arimbi mulai masuk ke dunia hitam dan merasa nyaman dengan lingkungan tersebut. Rajib merupakan penghubung untuk Arimbi bertemu seorang perempuan yang juga bekerja sebagai pengedar narkoba. Pertemuan pertama tersebut membuat Arimbi merasakan sebuah rasa yang tak biasa kepada perempuan tersebut. Dia mencoba mendekati sampai terjalin hubungan percintaan di antara mereka. Trauma yang didapatkan dari perlakuan ayahnya membuat Arimbi tidak ingin menjalin hubungan dengan lelaki manapun. Arimbi mengakui dirinya lesbian, baginya hanya seorang perempuanlah yang bisa mengerti perempuan lainnya.

Berdasarkan gambaran singkat dari novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah, terlihat kehidupan seorang lesbian. Dalam novel tersebut terlihat adanya fenomena lesbian yaitu tokoh Arimbi yang merasa bahagia saat menjalin percintaan dengan perempuan. Bahkan tidak ada keinginan sedikit pun untuk mencoba berhubungan dengan lelaki. Bagi Arimbi lelaki hanya akan menghancurkannya kehidupan. Peran orang tua yang tidak memperhatikan anak dan sering melakukan kekerasan di depan anak akan membuat anak tersebut ketakutan dan frustrasi, sehingga dia akan mencari tempat yang menurutnya bisa memahami kondisinya. Dalam

keadaan jiwa yang tidak stabil, maka seorang anak tidak lagi memikirkan apakah yang dilakukan baik untuknya atau tidak, yang terpenting baginya bagaimana dia mampu bahagia dan lupa dengan apa yang terjadi. Akibatnya, dengan mudah anak berperilaku tidak wajar, seperti memakai narkoba dan hubungan sesama jenis atau lesbian. Hubungan lesbian terjadi biasanya karena dipengaruhi baik dari dalam diri maupun lingkungan sekitarnya, yang pada awalnya hanya untuk tempat mencurahkan isi hati, sehingga merasa nyaman dan beranggapan lebih baik memiliki hubungan dengan mereka yang dianggap sama agar bisa saling memahami satu sama lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, penting dilakukan penelitian mengenai potret lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran lesbian yang ada dalam sebuah karya sastra kepada pembaca sebagai sarana untuk menyampaikan realitas sosial oleh seorang pengarang. Pembaca dapat memahami bahwa karya sastra tidak hanya sebagai hiburan, tetapi banyak nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan karya sastra juga berperan penting terhadap apa yang terjadi dalam masyarakat. Masyarakat beranggapan bahwa lesbian merupakan perilaku yang menyimpang dari aturan yang ada, beranggapan lesbian adalah sebuah penyakit dan hal tabu yang harus dihilangkan. Namun, dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah, pengarang dengan leluasa menceritakan bagaimana kehidupan seorang lesbian yang dianggap sudah menjadi hal biasa terjadi. Gambaran lesbian yang terdapat dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah cenderung dipengaruhi oleh keluarga dan lingkungan sekitar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka fokus masalah yang terdapat dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah sangat banyak, di antaranya masalah psikologi tokoh, konflik batin, konflik sosial, hedonisme, dan potret lesbian. Akan tetapi, peneliti lebih memfokuskan penelitian pada potret lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimana potret lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut. (1) Bagaimanakah bentuk perilaku lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah? (2) Apakah faktor penyebab lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah? (3) Bagaimanakah dampak perilaku lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) mendeskripsikan bentuk lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah, (2) mendeskripsikan penyebab dari terjadinya lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah, dan (3) mendeskripsikan dampak perilaku lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis yaitu: (a) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan dibidang karya sastra, terutama dalam novel, (b) Menambah sumbangan ilmu pengetahuan untuk penerapan teori sastra, dan (c) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan referensi dalam perkembangan ilmu sastra, terutama mengenai teori lesbian. Adapun manfaat praktis, yaitu: (a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai lesbian dalam novel *Detik Terakhir* karya Alberthiene Endah, (b) Menambah khazanah perpustakaan agar dapat dibaca dan jadi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, (c) Menjadi media ilmu bagi mahasiswa, khususnya program sastra Indonesia dalam menganalisis perilaku lesbian.